

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

**DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**

**Oleh:**

**MIFTAKHUL MUBIN**

**NPM. 1398931**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1439 H / 2018 M**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Oleh:

**MIFTAKHUL MUBIN**

NPM. 1398931

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1439 H/ 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan  
seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA  
MA'ARIF I PUNGGUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas  
penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 14 Januari 2018

Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1  
PUNGGUR  
Nama : MIFTAKHUL MUBIN  
NPM : 1398931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 14 Januari 2018

Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Muhammad Ali, M.Pd.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faks(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

NO. 436/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF I PUNGGUR, yang disusun oleh: MIFTAKHUL MUBIN, NPM. 1398931, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 22 Januari 2018.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

Penguji I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Abdul Mujib, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**MIFTAKHUL MUBIN**

Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar di sekolah. Hal ini merupakan salah satu ciri bahwa proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikannya dengan hasil belajar yang cukup baik. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi guru dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur. Adapun yang hipotesis Penulis ajukan dalam penelitian yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru.

Metode pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pemberian motivasi, sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrumen yaitu dengan rumus Product Moment, sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu menggunakan Chi Kuadrat, dan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu menggunakan Koefisien Kontigensi.

Hasil penarikan angket pemberian motivasi diketahui bahwa 88 responden sebanyak 37 siswa (42,05%) menjawab pemberian motivasi dalam kategori tinggi, 35 siswa (39,77%) dalam kategori sedang dan 16 siswa (18,18) dalam kategori rendah. Sedangkan untuk hasil belajar, 39 siswa (44,32%) dalam kategori baik, 44 siswa (50%) dalam kategori cukup, dan 5 siswa (5,68%) dalam kategori kurang.

Berdasarkan analisis data yang Penulis hitung dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur, oleh karena itu hipotesis yang Penulis ajukan diterima yaitu "hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru".

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIFTAKHUL MUBIN  
NPM : 1398931  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 3 Januari 2018

Yang menyatakan



*Miftakhul Mubin*  
**MIFTAKHUL MUBIN**  
NPM 1398931

## MOTTO

.... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berilmulah (ulul albab) yang mengetahui.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S Az-Zumar : 9



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Towil dan Ibu Siti Aminah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dan dalam segala hal serta doa yang tak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Kedua Pembimbing saya Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Segenap Bapak/ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
4. Sahabat mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2013 dan sahabat-sahabat IPNU-IPPNU, PMII, Pagar Nusa dan IKABIM khususnya angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi beserta doa demi kelancaran dalam mengerjakan Skripsi.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

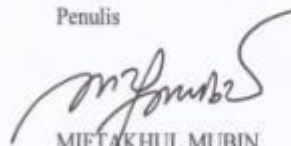
Alhamdulillah, puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayahnya-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai Pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orangtua Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penulisan yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 21 Desember 2017

Penulis



MIFTAKHUL MUBIN  
NPM. 1398931

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINNILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar .....	10
2. Tipe-tipe Hasil Belajar.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13

4. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah.....	15
B. Motivasi .....	17
1. Pengertian Motivasi .....	17
2. Sifat Motivasi.....	19
3. Fungsi Motivasi .....	20
4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah .....	21
5. Mengukur Aspek-aspek dalam Motivasi .....	25
C. Pengaruh Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.....	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif 1 Punggur .....	45
b. Visi dan Misi MA Ma'arif 1 Punggur.....	46
c. Kondisi Sekolah .....	47
d. Struktur Organisasi MA Ma'arif 1 Punggur .....	51
e. Kegiatan-kegiatan MA Ma'arif 1 Punggur .....	52
2. Deskripsi Data Hasil penelitian .....	53
a. Data Pemberian Motivasi Guru terhadap Siswa .....	53
b. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	57
B. Pengujian Hipotesis .....	61
C. Pembahasan .....	66

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	73
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Hasil Ulangan Harian SKI .....	6
Tabel 2 Populasi Siswa Kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur.....	35
Tabel 3 Kisi-kisi Umum.....	40
Tabel 4 Keadaan Siswa di Ma Ma'arif 1 Punggur.....	47
Tabel 5 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ptk).....	47
Tabel 6 Daftar Nama Guru.....	48
Tabel 7 Sarana dan Prasarana .....	49
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket.....	56
Tabel 9 Daftar Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.....	57
Tabel 10 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian MA Ma'arif 1 Punggur .....	60
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	61
Tabel 12 Tabel Silang antara Pemberian Motivasi dan Hasil Belajar .....	62
Tabel 13 Tabel Kerja.....	63
Tabel 14 Rekapitulasi Hasil Angket .....	95
Tabel 15 Tabel Kerja Perhitungan untuk Mencari Validitas .....	96
Tabel 16 Validitas Angket tentang Pemberian Motivasi Guru .....	97
Tabel 17 Daftar Jumlah Skor Item Ganjil .....	98
Tabel 18 Daftar Jumlah Skor Item Genap.....	98
Tabel 19 Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor-Genap .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	30
Gambar 2. Denah Lokasi MA Ma'arif 1 Punggur .....	50
Gambar 3. Struktur Organisasi MA Ma'arif 1 Punggur .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : *Outline*
- Lampiran 4 : Surat Izin *Research*
- Lampiran 5 : Surat Tugas
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Diterima Malaksanakan Observasi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Malaksanakan Observasi
- Lampiran 8 : Surat Bebas Jurusan PAI
- Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 10 : Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 11 : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12 : Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 13 : Daftar Nilai-Nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 14 : Hasil Skor Angket Pemberian Motivasi Guru
- Lampiran 15 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu cara manusia untuk mendapatkan ilmu. Belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu. Sehingga dengan belajar seseorang akan siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat seperti sekarang ini. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai ketrampilan–ketrampilan yang sederhana seperti memegang botol dan mengenal orang–orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa anak-anak dan remaja, sejumlah sikap, nilai dan ketrampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi.

Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman supaya memperoleh ilmu pengetahuan sehingga meningkatkan derajat kehidupannya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-Mujadalah:11).<sup>2</sup>*

---

<sup>2</sup> Q.S Al-Mujadilah (58): 11

Dari ayat tersebut di atas, maka jelas bahwasanya menuntut ilmu atau belajar merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Karena orang yang menuntut ilmu itu akan diangkat beberapa derajatnya oleh Allah SWT.

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kondisi jasmani dan rohani, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan atau *intelegensi*, latihan dan kebiasaan belajar, minat, motivasi, dan konsep diri. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>3</sup>

Siswa adalah salah satu komponen yang terdapat dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi memegang peranan penting. Karena dengan adanya motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan mencapai hasil yang optimal. Dengan kata lain, sebuah usaha yang tekun dan didasari oleh adanya motivasi maka seorang siswa tersebut akan dapat melahirkan hasil yang baik. Karena jika seorang siswa tidak mempunyai motivasi dan perhatian yang besar terhadap pelajaran maka akan sulit bagi siswa untuk menangkap pelajaran tersebut. Dan sebaliknya, jika seorang siswa belajar dengan motivasi dan perhatian yang tinggi atau lebih maka hasil yang diperolehnya pun akan lebih baik.

Motivasi di dalam kegiatan belajar mengajar merupakan kekuatan yang menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Asumsi ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa seseorang itu akan mendapatkan

---

<sup>3</sup> Ahmad Syarufuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", *Ta'dib*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang) No.01/ Juni 2011, h.128

hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar.<sup>4</sup> Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar. Sebaliknya siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, dan kurang sungguh-sungguh mengerjakan tugas. Sikap yang kurang positif di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain (orangtua, guru) yang mengawasinya.<sup>5</sup>

Dalam pendidikan dan pengajaran, tugas seorang guru tidak hanya sebagai administrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator akan tetapi guru juga harus sebagai motivator dan pembimbing. Apabila hal ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya oleh guru maka akan membantu dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa. Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* (penguatan), mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Berbagai kisah menunjukkan betapa hebat dan dahsyatnya peran seorang guru sebagai motivator. Seperti kisah anak-anak di Bangka Belitung yang ditulis dalam sebuah novel yang berjudul “Laskar Pelangi” dan kemudian diangkat ke dalam film layar lebar. Guru hendaknya dapat membangkitkan

---

<sup>4</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 40

<sup>5</sup> Aunurrahman, *Belajar an Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 180

motivasi belajar siswa, sehingga nantinya akan berdampak pada semangat siswa untuk belajar, tanpa motivasi belajar hasil yang akan dicapai oleh siswa tersebut akan minim sekali. Dalam hal ini, maka hubungan seorang guru dan siswa harus bersifat komunikatif.

Oleh karena itu, pemberian motivasi guru yang dapat diterima oleh siswa akan tampak pada perilaku belajar siswa tersebut. Siswa yang termotivasi akan sadar dengan hal-hal yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa. Karena siswa menyadari bahwa hanya dirinya sendiri yang bisa merubah perilaku dan hasil belajarnya supaya menjadi baik. Sebagai landasan tersebut, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'ad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar-Ra'ad:11).<sup>6</sup>*

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa perubahan pada diri seseorang itu hanya dapat dirubah oleh dirinya sendiri sesuai dengan keinginan seseorang untuk menjadikan dirinya lebih baik, walaupun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Seperti mata pelajaran yang lain, Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>6</sup> Q.S. Ar-Ra'ad (13): 11

mengembangkan misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan ini merupakan salah satu amanat Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 yaitu: *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Berdasarkan hasil *pra survey* di MA Ma’arif 1 Punggur melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Sumiran Andika, menjelaskan bahwa guru dalam proses pembelajaran selalu menggunakan variasi metode dalam pembelajaran, seperti metode diskusi, tanya jawab dan juga kelompok. Hal ini guru lakukan dengan tujuan supaya dalam pembelajaran ini siswa bersemangat dalam belajar karena siswa sering menganggap yang namanya sejarah itu membosankan. Akan tetapi masih ada beberapa sebagian siswa yang tetap merasa bosan, hanya duduk-duduk dan mendengarkan, ada yang mainan ponsel, dan mengobrol sesama teman sebangku, terkadang juga ada siswa yang tidur saat jam pelajaran. Pemberian motivasi juga selalu beliau berikan. Beliau selalu memberikan semangat kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar baik itu di sekolah maupun di rumah. Selain itu juga di dalam proses pembelajaran beliau juga memberikan

motivasi lain seperti memberikan pujian kepada siswa ketika ada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berikut ini Penulis sajikan data hasil *pra survey* ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun 2017.

**Tabel 1**  
**Data Persentase Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur Tahun 2017**

Kelas	Jumlah siswa	Siswa lulus KKM	Persentase	Siswa tidak lulus KKM	Persentase
XI A	29 siswa	26 siswa	90 %	3 siswa	10 %
XI B	30 siswa	23 siswa	77 %	7 siswa	23 %
XI C	29 siswa	25 siswa	86 %	4 siswa	14 %
Jumlah	88 siswa	74 siswa	84 %	14 siswa	16 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 84% siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan hanya sekitar 16% siswa yang belum mencapai KKM. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran SKI di MA Ma'arif 1 Punggur adalah 75. Pencapaian hasil belajar SKI di MA Ma'arif 1 Punggur membuat Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini, karena untuk membuktikan bahwa hasil belajar yang sudah baik berdasarkan hasil *pra survey* di atas dikarenakan adanya pemberian motivasi yang sudah baik pula. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian tentang “pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah Penulis kemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Masih adanya siswa yang merasa bosan, hanya duduk-duduk dan mendengarkan dan ada yang mainan ponsel saat pembelajaran.
2. Masih adanya siswa yang mengobrol sesama teman ataupun tidur pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur tergolong tinggi meski ada sebagian siswa yang tidak lulus KKM.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji secara jelas, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dikaji adalah pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI (Sebelas) di MA Ma'arif 1 Punggur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka Penulis dapat rumuskan sebagai berikut: apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang Penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan motivasi terhadap siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran terhadap Lembaga Pendidikan MA Ma'arif 1 Punggur dalam meningkatkan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui motivasi yang telah diberikan oleh guru.

### **F. Penelitian Relevan.**

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang Penulis lakukan. Berikut adalah hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul Penulis ambil, diantaranya adalah sebagai berikut : Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo NPM. 0948171 Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Jurai Siwo Metro yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Bina Karya Kecamatan Putra



Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014". Menyimpulkan bahwa indikator-indikator yang mendukung motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Bina Karya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014, yaitu: bersemangat untuk berprestasi, ulet dan tekun dalam belajar, mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita, merasakan pentingnya belajar, serta minat mendalami pelajaran lebih jauh.

Skripsi yang disebutkan di atas pada dasarnya mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan Penulis lakukan. Penelitiannya sama-sama membahas tentang motivasi yang bertujuan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Purnomo ini membahas motivasi intrinsik, artinya motivasi yang murni timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan yang Penulis teliti adalah motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Ketika berbicara tentang pendidikan kita tidak akan lepas dari istilah belajar, mengajar, dan hasil belajar. Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan dan interaksi satu sama lain. Kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan menunjang satu sama lain.<sup>7</sup>

Belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dengan hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>8</sup> Belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang bernilai normatif, yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan disini sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap dalam diri anak didik. Kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan baru yang dimiliki siswa atau dengan kata lain disebut sebagai hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 44

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 3

belajarnya.<sup>9</sup> Pendapat lain juga mengemukakan, yaitu apa yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>10</sup>

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar dapat dilihat dari ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (subsumatif), dan ulangan semester (sumatif).<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagaimana yang menuju pada perubahan positif. Pada dasarnya, belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan adanya hasil belajar tersebut, maka guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa itu dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

<sup>10</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.151

<sup>11</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 276-277

Atas dasar inilah maka seorang guru dapat menentukan strategi belajar mengajar apa yang seharusnya ia gunakan untuk membuat hasil belajar siswa menjadi optimal atau baik.

## **2. Tipe-tipe Hasil Belajar**

Setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar-mengajar.

Dalam sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>12</sup> Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.

### **a. Ranah Kognitif**

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak.<sup>13</sup> Artinya hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil.*, h.22

<sup>13</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2012), h. 43

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan dan emosi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar pada bidang afektif ini kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih cenderung memperhatikan pada bidang kognitif semata.<sup>14</sup> Tingkatan bidang afektif mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan karakteristik nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.<sup>15</sup> Ada enam tingkatan keterampilan yakni, gerakan refleks, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perspektual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks dan kemampuan gerakan ekspresif dan interpretative.

Ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu , ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>16</sup> Hasil belajar akan sulit tercapai apabila seorang siswa mengalami gangguan ataupun

---

<sup>14</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran.*, h.154

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil.*, h. 30

<sup>16</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.5

hambatan dalam proses penyerapan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), antara lain:
  - 1) Faktor biologis (jasmaniah)
 

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi keadaan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

Kedua kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai lahir. Keadaan fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, dan anggota tubuh.
  - 2) Faktor psikologis
 

Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan adalah kondisi mental yang mantap dan sehat. Aspek psikologis selain intelegensi meliputi juga adanya perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan
 

Faktor kelelahan juga mempengaruhi proses pembelajaran. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Baik itu kelelahan jasmani maupun rohani.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa)
  - 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar mengajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajar.
  - 2) Faktor lingkungan sekolah
 

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.
  - 3) Faktor lingkungan masyarakat
 

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat yang menjadi tempat tinggal dan bersosialisasi.<sup>17</sup>

Pencapaian hasil belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor yang ada pada diri

---

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.*, h, 54-70

siswa itu sendiri juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah dimana guru dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar.

#### **4. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah**

##### **a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Secara bahasa, Sejarah Kebudayaan Islam berasal dari 3 suku kata yakni sejarah, kebudayaan, dan Islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, pengetahuan atau uraian mengenai peristiwa dan kejadian yang terjadi pada masa lampau.<sup>18</sup> kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia (seperti kepercayaan, kesenian, adat-istiadat).<sup>19</sup> Sedangkan Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.<sup>20</sup>

Dengan demikian pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah pelajaran yang membahas tentang bagaimana perkembangan kebudayaan Islam pada masa lampau yang benar-benar terjadi, dimana di masa tersebut ada kejayaan dan ada masa kemunduran Islam. Selain dapat memberikan informasi tentang perkembangan Islam juga dapat memberikan pemahaman pada diri siswa untuk membentuk keperibadian yang sesuai dengan tuntunan Islam.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1011

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 170

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 44

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad SAW pada periode Mekkah dan Madinah, kepemimpinan umat Islam setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M – 1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M – 1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan ( 1800 M – sekarang) serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati kebudayaan Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa.

b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan guru di lembaga-lembaga formal seperti madrasah memiliki peran penting yakni menumbuh kembangkan pemahaman siswa tentang peristiwa masa lampau dan kondisi perkembangan masyarakatnya di suatu wilayah Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah



- dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
  - 3) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
  - 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
  - 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>21</sup>

Dengan beragamnya tujuan yang ditetapkan, sudah seharusnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi siswa. Karena dalam proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.

## B. Motivasi

### 6. Pengertian Motivasi

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Motivasi merupakan hal terpenting yang harus dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Karena motivasi memiliki fungsi dan peran yang utama dalam terlaksananya kegiatan belajar

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*

mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan atau niat yang kuat dan kesungguhan untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan sebaik-baiknya.<sup>22</sup> Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar.<sup>23</sup> Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak didik itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.<sup>24</sup>

Dari definisi motivasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau tenaga dalam diri seseorang, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>25</sup> Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

---

<sup>22</sup> Abuddin Nata, *Manajemen pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 362

<sup>23</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 80

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), h.140

<sup>25</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" dalam *Promosi*, (Metro: Universitas Muhammadiyah Metro), Vol 3 No. 1/2015, h.74

Ada 3 komponen utama dalam motivasi, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang lengkap. Ia merasa memiliki cukup waktu, tetapi ia kurang baik dalam mengatur waktu belajar. Waktu belajar yang digunakan tidak memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu.<sup>26</sup>

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berdampak terhadap persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

## 7. Sifat Motivasi

Dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

- a. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu, sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar.<sup>27</sup>

Kemunculan sifat motivasi, apakah motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik bergantung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni:

- a. Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbutannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- b. Sikap guru terhadap kelas. Guru yang berbuat bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas, akan menumbuhkan sifat intrinsik itu.

---

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.*, h. 80-81

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 256

- Tetapi bila guru lebih menitik beratkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik yang akan lebih dominan.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke arah ekstrinsik.
  - d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa. Suasana yang bebas dan bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibanding dengan suasana penuh paksaan dan tekanan.<sup>28</sup>

## 8. Fungsi Motivasi

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa fungsi penting dari motivasi, antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>29</sup>

Dengan melihat fungsi motivasi yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki tujuan dan fungsi yang sangat menunjang siswa di dalam proses kegiatan belajar dan memiliki peranan yang sangat penting antara lain, yaitu mendorong siswa untuk berbuat melakukan sesuatu yang akan dicapainya, menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang akan dicapainya, menyeleksi perbuatan dengan menentukan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dengan tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menyisihkan hal-hal yang

---

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, h. 113

<sup>29</sup> Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.20

sekiranya tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

- a. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan bila siswa tak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajarnya tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, hadiah, pujian, dorongan atau pemicu semangat dapat digunakan untuk menggobarkan semangat.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam. Dengan adanya bermacam-ragamnya motivasi tersebut maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.
- d. Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesionalisnya justru terletak pada mengubah siswa tak berminat menjadi bersemangat belajar, mengubah siswa cerdas yang acuh tak acuh menjadi semangat belajar.<sup>30</sup>

Motivasi mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

## 9. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik itu instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan

---

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.*, h. 85-86

memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Perlu di ketahui bahwasanya menumbuhkan motivasi sangatlah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat dan kadang-kadang juga bisa kurang tepat. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar siswa.<sup>31</sup>

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menumbuhkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, diantaranya memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involment*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat.<sup>32</sup>

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Memberi angka

Insentif adalah penguatan yang dapat diharapkan seseorang untuk mendapatkannya apabila ia melakukan sesuatu perilaku tertentu. Insentif intrinsik adalah insentif yang memiliki nilai cukup bagi siswa untuk memotivasi diri siswa itu sendiri untuk mengerjakan tugasnya. Insentif intrinsik meliputi nilai/angka, medali dan ganjaran lain.<sup>33</sup>

Setiap siswa pasti ingin mengetahui hasil belajarnya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya lebih besar, namun jika siswa mendapat angkanya kurang, mungkin akan menimbulkan frustrasi atau dapat juga akan menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

---

<sup>31</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi*, h. 91

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 95

<sup>33</sup> Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 390

b. Hadiah

Hadiah akan dapat membantu menumbuhkan gairah siswa untuk belajar, hal ini dapat dikaitkan motivasi. Cara ini dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu. Misalnya pemberian hadiah di akhir semester kepada para siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik.

c. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa.

d. *Ego-involment*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu motivasi yang cukup penting. Seorang siswa akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan pengetahuan atas hasil pekerjaan merupakan cara untuk meningkatkan motif belajar siswa.<sup>34</sup> Siswa akan lebih giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberikan ulangan juga merupakan sarana motivasi. Akan tetapi yang perlu diingat oleh guru

---

<sup>34</sup> Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 34

jangan terlalu sering karena akan membosankan dan bersifat rutinitas.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajarnya meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pemberian pujian tersebut nantinya yang akan membawa kepuasan dan kesenangan tersendiri bagi siswa. sehingga akan menjadikan pujian itu sebagai pendorongnya untuk lebih giat belajar.

h. Hukuman

Hukuman adalah konsekuensi yang mengurangi kemungkinan munculnya suatu perilaku di masa mendatang.<sup>35</sup> Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti di dalam diri siswa tersebut memang ada motivasi untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik.

---

<sup>35</sup> Jonathan Ling , *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 204



j. Minat

Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Memberi kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- 3) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa ada banyak cara-cara atau teknik pemberian motivasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka motivasi belajar siswa akan semakin baik. Sifat guru dalam pemberian motivasi yaitu memberikan dorongan-dorongan kepada siswa dalam bentuk apa saja dan dengan cara apapun yang dapat menunjang belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada dasarnya setiap orang termasuk siswa sudah terdapat motif-motif yang dapat untuk melakukan sesuatu atau perubahan, hanya saja motif tersebut tidak akan mudah timbul tanpa adanya rangsangan dan bimbingan dari luar. Oleh karena itu, guru lebih berperan dalam memberikan dorongan tersebut untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

#### **10. Mengukur Aspek-aspek dalam Motivasi**

Motivasi mempunyai peran yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Seorang siswa akan memperoleh hasil yang

maksimal dari belajarnya apabila memiliki motivasi tinggi untuk mengetahui sesuatu yang dipelajarinya.<sup>36</sup> Tinggi-rendahnya motivasi siswa dapat dilihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi berikut:

- a. Durasi belajar, yaitu dari seberapa lama siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
- c. Frekuensi belajar, yaitu seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan siswa dalam periode tertentu.
- d. Konsistensi dalam belajar, yaitu ketetapan dan kelekatan siswa terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar, keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas dalam belajar, yaitu kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar, yaitu dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- h. Achievement dalam belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan prestasi belajarnya.<sup>37</sup>

Apabila seorang siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

### C. Pengaruh Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya

---

<sup>36</sup> Nurhayati, "Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Belawa Kab. Wajo" dalam *Lentera Pendidikan*, (Makassar: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar), Vol 17 No.2/Desember 2014, h. 272-273

<sup>37</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama,2010), h. 28-29

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi kepada siswa dalam membangun gagasan, prakarsa, dan tanggung jawab siswa untuk belajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan dapat mencapai tujuan pendidikan apabila dalam proses tersebut didukung oleh aspek-aspek penting yang umumnya terdapat dalam lingkup dunia pendidikan. Keterampilan seorang guru dalam proses belajar merupakan poin penting untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Guru harus memikirkan untuk menarik perhatian dan membangkitkan motivasi siswanya. Tujuannya adalah untuk menciptakan kepedulian, ketertarikan, kesenangan, minat, gairah belajarnya.<sup>38</sup>

Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar. Dalam usaha memudahkan, memahami, dan mengukur perubahan perilaku maka perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>39</sup>

Pembelajaran yang baik tercipta karena adanya motivasi yang baik yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa. Motivasi yang baik yang diberikan oleh guru bersifat membangun agar siswa semangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

---

<sup>38</sup> Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), h. 38

<sup>39</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 45

Mengingat pentingnya motivasi terhadap peningkatan belajar siswa maka guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.<sup>40</sup>

Guru harus selalu berinovasi dalam model pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing materi, hal ini bertujuan agar siswa selalu termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Siswa akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.<sup>41</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa pemberian motivasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar akan menghasilkan prestasi yang baik. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru kepada siswanya bukan hanya dorongan supaya siswa tersebut akan belajar dengan giat dan tekun, akan tetapi lebih mangacu pada perubahan siswa tersebut setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dengan

---

<sup>40</sup> Sahlan, "Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren A-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2013/2014" dalam *Fenomena*, (Jember: LP2M IAIN Jember), Vol. 14 No. 1/April 2015, h. 67

<sup>41</sup> Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi*, h. 85

hasil belajar. Oleh karena itu tugas guru adalah mampu memberikan dan menempatkan motivasi secara tepat sesuai dengan kondisi masing-masing siswa.

Di sisi lain, ternyata bahwa dorongan belajar yang diberikan guru kepada siswa merupakan usaha mengerakkan atau membangkitkan motivasi intrinsik, supaya berfungsi seoptimal mungkin. Dengan kata lain, pemberian motivasi oleh guru pada dasarnya adalah untuk membangkitkan potensi, kemampuan serta kreativitas siswa itu sendiri. Diharapkan pada gilirannya siswa aktif belajar sendiri sesuai dengan kemampuannya, tanpa harus dipacu ataupun diperintah oleh guru atau orang lain.<sup>42</sup>

Tujuan guru memberikan motivasi yang bersifat membangun atau pun bersifat lebih pribadi kepada siswa agar siswa mampu dan bisa menghasilkan nilai-nilai yang baik dalam dirinya dan dalam pelajaran. Seorang guru yang baik tidak akan pernah berhenti memberikan arahan dan motivasi kepada siswa sampai siswa tersebut benar-benar mampu dan memahami apa sebenarnya tujuan kita belajar dan tujuan kita kedepan nantinya. Adanya motivasi guru yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah guru yang memberikan motivasi dengan baik kepada siswanya dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa menjadi baik, jika dilandasi dengan pengakuan, kasih sayang, kelembutan, penguatan,

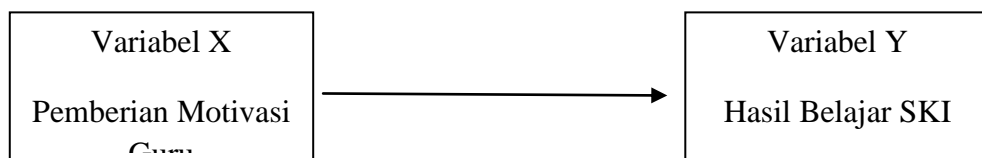
---

<sup>42</sup> Siti Halidjah, "Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar" dalam *Cakrawala Kependidikan*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura), vol. 9 No. 1/Maret 2011, h. 37

tindakan tegas yang medidik, sehingga siswa dapat merealisasikan dalam bentuk hasrat, keinginan, tekad, kemampuan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita pada kegiatan pembelajaran. Tetapi sebaliknya, pemberian motivasi guru terhadap siswanya kurang baik maka siswa menjadi kurang semangat dalam kegiatan belajarnya, sehingga realisasi dalam bentuk sikap dan hasil belajar pada kegiatan pembelajarannya pun kurang baik. Namun apabila pemberian motivasi guru kurang baik tetapi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islamnya baik, maka ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>43</sup>

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut maka paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 66

## E. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penelitian, rumusan hipotesis sangat penting. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.<sup>44</sup> Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>45</sup> Jadi Penulis menyimpulkan bahwasanya hipotesis yaitu dugaan sementara dari sebuah penelitian yang harus diuji akan kebenarannya. Adapun hipotesis yang Penulis ajukan adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru.

---

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.152

<sup>45</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 21

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan dengan judul Penulis yaitu pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur, dapat dipaparkan bentuk, jenis, dan sifat penelitian sebagai berikut:

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Adapun pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.<sup>46</sup> penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara dua variabel, variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki hubungan yang bersifat kausal, artinya hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat dua variabel yang saling mempengaruhi, yaitu:

1. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah pemberian motivasi guru.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang

---

<sup>46</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.49



menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Jadi penelitian yang Penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat korelatif. Penelitian tersebut dilaksanakan di MA Ma'arif 1 Punggur.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.<sup>47</sup> Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan. Dengan demikian variabel dan operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>48</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian motivasi guru. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Semakin baik motivasi belajar

---

<sup>47</sup> Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h.48

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 39.

siswa, maka hasil yang akan dicapai juga akan semakin baik. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, tugas guru adalah mampu menempatkan motivasi secara tepat sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik. Adapun indikator dari variabel bebas (pemberian motivasi) yaitu: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-involment, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat.<sup>49</sup> Namun dari sepuluh indikator tersebut terdiri dari motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Karenanya Penulis hanya mengambil 5 indikator yang merupakan motivasi ekstrinsik, karena motivasi ekstrinsiklah yang akan penulis teliti.

- a. Memberi angka (nilai)
- b. Pemberian hadiah
- c. Memberi ulangan
- d. Memberi pujian, dan
- e. Hukuman (teguran yang mendidik)

## 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi. Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang dapat terwujud dalam pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>49</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi*, h. 95

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu elemen dalam penelitian yang berada ditempat yang sama dan membentuk kelompok dan secara teoritis akan menjadi target hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas XI yang ada di Sekolah MA Ma'arif 1 Punggur.

Berikut ini Penulis sajikan daftar populasi yang ada di kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur.

**Tabel 2**  
**Populasi Siswa Kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur**

No	Kelas	Populasi
1	XI A	29
2	XI B	30
3	XI C	29
Jumlah		88

### 2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian wakil dari

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173

populasi yang diteliti.<sup>51</sup> Pendapat lain mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>52</sup> Jadi dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang akan diteliti.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.<sup>53</sup> Teknik sampling juga diartikan sebagai cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>54</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menentukan besar kecilnya sampel yang akan diteliti, adalah sebagai berikut: Apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.<sup>55</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling. Total sampling yakni salah satu teknik pemilihan sampel dimana seluruh individu dipilih sebagai anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa yang terdiri dari kelas XI A, XI B, dan XI C.

---

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 174

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif.*, h. 81

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.125

<sup>55</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 82

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan antara lain:

##### 1. Metode angket atau kuesioner

Metode angket merupakan metode yang digunakan oleh Penulis untuk mengumpulkan data pemberian motivasi guru dengan cara memberikan suatu pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket/kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>56</sup> Metode angket adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>57</sup>

Angket sendiri terbagi menjadi 2 yaitu angket langsung dan tidak langsung. Angket langsung adalah responden menjawab tentang dirinya sendiri sedangkan tidak langsung adalah jika responden menjawab tentang orang lain.<sup>58</sup> Angket yang Penulis gunakan adalah angket tidak langsung yaitu angket yang ditujukan kepada siswa kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur untuk mendapatkan data tentang pemberian motivasi oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari sistem pembuatannya Penulis menggunakan jenis angket tertutup dimana responden cukup

---

<sup>56</sup> *Ibid*, h.167

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.230

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.195

memberikan tanda silang pada salah satu jawaban. Kemudian dari segi penyusunan itemnya menggunakan bentuk pilihan ganda yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari jawaban alternatif yang disediakan, yaitu dengan pilihan jawaban A diberi skor 3, jawaban B diberi skor 2 dan untuk jawaban C diberi skor 1

## 2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan datanya selain menggunakan metode angket, Penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>59</sup> Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan semata.

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat informasi yang sudah di dokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar SKI siswa kelas XI, riwayat berdirinya sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana sekolah.

---

<sup>59</sup> Margono, *Metode Penelitian.*, h. 181

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan sebagai pengumpul data. Pendapat lain mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>60</sup>

Dari uraian di atas maka dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh Penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah atau lebih cermat. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>61</sup>

Berdasarkan teori tersebut di atas dapat dipahami bahwa dalam penyusunan instrumen harus benar-benar objektif dan menyesuaikan indikator dari teori-teori yang Penulis gunakan sehingga informasi yang diperoleh akan bersifat akurat.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebabkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom..<sup>62</sup>

Kisi-kisi instrumen berfungsi untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data tersebut didapatkan, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun. Penelitian ini menggunakan metode angket. Angket tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemberian

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif.*, h.102

<sup>61</sup> Margono, *Metode Penelitian.*, h.155

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 162

motivasi oleh guru. Adapun untuk kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Umum tentang Pengaruh Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur**

No	Variabel	Indikator Soal	Item	
			Nomor	Jumlah
1	Variabel bebas (X) pemberian motivasi guru	1. Memberi angka (nilai)	1-4	4
		2. Pemberian hadiah	5-8	4
		3. Memberi ulangan	9-12	4
		4. Memberi pujian, dan	13-16	4
		5. Hukuman (teguran yang mendidik)	17-20	4
Jumlah				20
2	Variabel terikat (Y) hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam	Dokumen nilai buku legger/raport Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		

## 2. Pengujian instrumen

### a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Pengertian validitas adalah suatu ukuran yang



menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>63</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala, yaitu valid atau tidak valid. Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antar skor X dan Y<sup>64</sup>

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan didapat angka koefisien korelasi  $r_{hit} > r_{tab}$  yang dikonsultasikan pada taraf signifikan 5%. Untuk perhitungan lebih jelasnya terdapat di lampiran.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.211

<sup>64</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.228

b. Reliabilitas

Untuk mendapat data penelitian yang valid dan sah, maka instrumen yang telah dibuat tersebut harus diuji akan kebenarannya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik.<sup>65</sup>

Untuk mencari rumus reliabilitas penelitian, maka Penulis menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu dengan belahan ganjil-genap dan skor item genap. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{1.1} = \frac{2 \cdot r_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})}$$

Keterangan :

$r_{1.1}$  = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2\ 1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>66</sup>

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada responden sebanyak 10 siswa diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas sangat kuat sehingga layak digunakan dalam penelitian. Untuk perhitungan lebih jelasnya terdapat di lampiran.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.211

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 223-224

## F. Teknik Analisis Data

Dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah terakhir yang akan Penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini untuk memberi penjelasan keterangan-keterangan dari data penelitian ini yang merupakan penelitian bentuk kuantitatif.

Teknik analisis data ini merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi oleh guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur, maka Penulis menggunakan rumus Chi kuadrat, yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan<sup>67</sup>

Sedangkan untuk menghitung seberapa besar pengaruhnya antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C).

Rumus untuk mencari Koefisien Kontingensi adalah :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk.*, h.107

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel<sup>68</sup>

Kemudian setelah data-data diolah dengan rumus koefisien kontingensi, maka diperoleh hasil tingkat pengaruh antar variabel. Setelah diperoleh tingkat pengaruh antar variabel maka diperoleh kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

---

<sup>68</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.368

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif 1 Punggur**

- 1) Nama Madrasah : MA Ma'arif 1 Punggur
- 2) Alamat : Jalan Raya Sidomulyo Punggur
- 3) Kecamatan : Punggur
- 4) Kabupaten : Lampung Tengah
- 5) Kode Pos : 34152
- 6) Telephon : (0725) 7522080
- 7) Nama Yayasan : Baitul Mustaqim
- 8) Nomor SK. Menkumham : AHU-8360.AH.01.04.Tahun 2012
- 9) Luas Tanah/No. Sertifikat : 9.964 M<sup>2</sup>/08.03.06.09.1.01154
- 10) Nomor Piagam Pendirian : 44/MA/LT/1990
- 11) Status Akreditasi : Terakreditasi B
- 12) Nomor Piagam Akreditasi : MA. 028187
- 13) N S M : 131218020001
- 14) NPSN : 10802290
- 15) Rekening BRI : 5704 UNIT PUNGGUR METRO  
: Rekening: 5704-01-005707-53-7  
: Nama : MA Ma'arif 1 Punggur  
: JL. Raya Sidomulyo RT 19 RW 10  
Sidomulyo Kec. Punggur

Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1969 melalui beberapa tahapan/proses yaitu :

- ✓ Dari tahun 1967 s.d 1969 berbentuk pengajian
- ✓ Dari tahun 1969 s.d 1976 berbentuk PGA 6 tahun
- ✓ Dari tahun 1986 s.d sekarang berbentuk Madrasah Aliyah

b. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma'arif 1 Punggur

Visi ( wawasan kedepan yang akan diwujudkan ) : menjadikan MA Ma'arif 1 Punggur sebagai tempat pendidikan yang mampu membimbing peserta didik menjadi berakhlak mulia, berketerampilan dan beramal dengan ilmu.

Misi ( tugas yang diemban/ yang harus dilaksanakan ) :

- 1) Menyiapkan para peserta didik berketrampilan sehingga dapat mandiri serta berpengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan peserta didik mampu merealisasikan nilai-nilai Islam sesuai dengan Ahlussunnah Waljama'ah.

Tujuan

- 1) Meningkatnya peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama
- 2) Terbentuknya sikap peserta didik dengan kesadaran beramal kapanpun dan dimanapun
- 3) Terwujudnya peserta didik dengan sikap dan perilaku yang sopan dan santun mencerminkan akhlak yang mulia

- 4) Terlaksananya kegiatan imtaq secara rutin kapanpun dan dimanapun berada
  - 5) Terciptanya peserta didik yang menghargai nilai budaya yang baik dan terproteksi dari budaya yang tidak sesuai dengan norma agama dan idiologi bangsa
  - 6) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dan berwawasan global maupun nasional
- c. Kondisi MA Ma'arif 1 Punggur

**Tabel 4**  
**Keadaan Siswa di MA Ma'arif 1 Punggur**

KELAS	JML. SISWA		JUMLAH	ROMBONGAN BELAJAR
	L	P		
X	35	45	80	3
XI	46	42	88	3
XII	30	55	85	3
Jmlh	111	142	253	9

**Tabel 5**  
**Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ptk)**

NO	PTK	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	Guru bidang studi	S2	2	0	2
		S1	6	8	14
		Non S1	4	0	4
2	Guru BK		0	1	1
3	Staf	S1	2	0	2
		Non S1	1	1	2
4	Penjaga	Non S1	1	0	1
JUMLAH			16	1	26

**Tabel 6**  
**Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

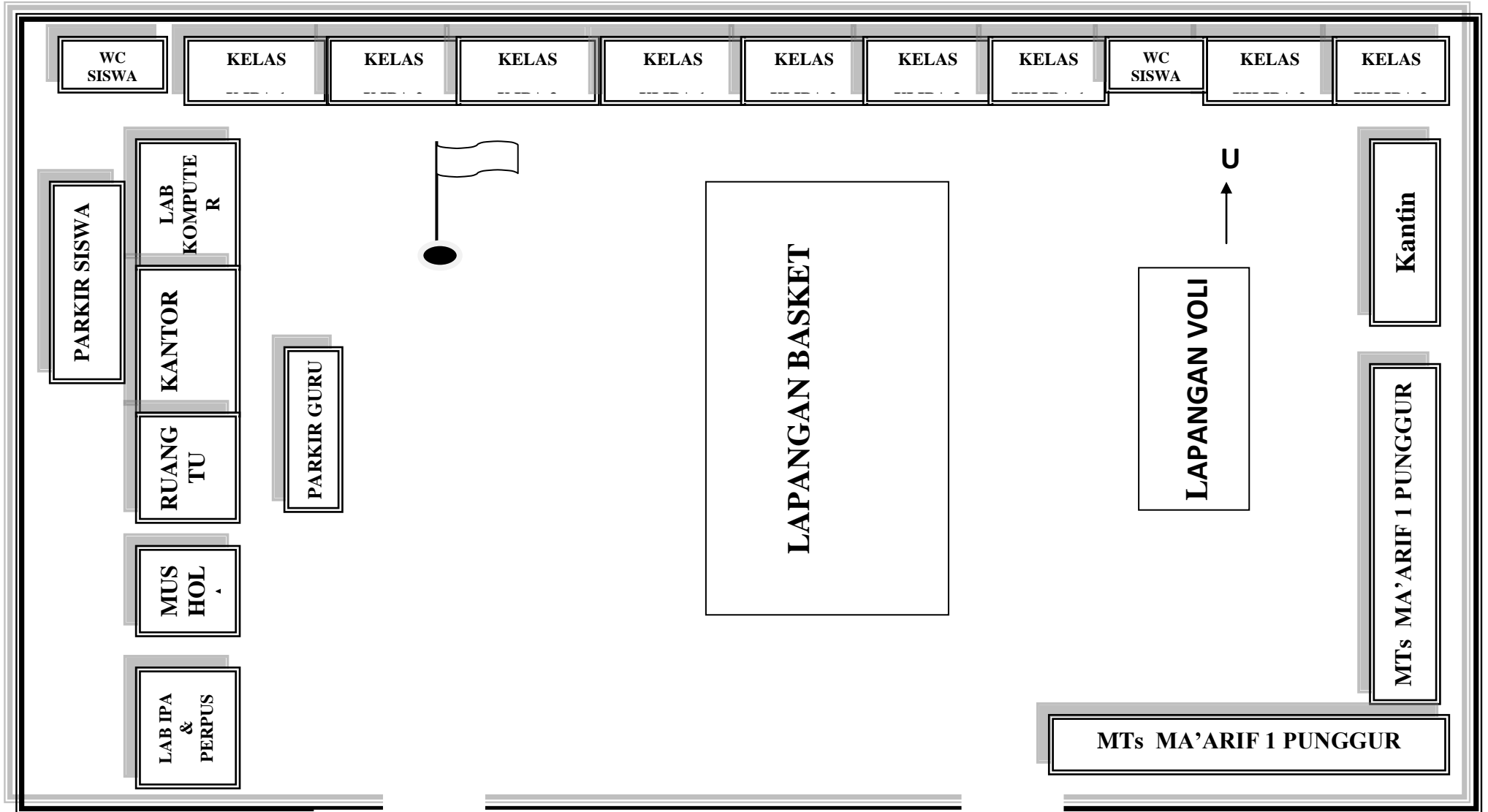
NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	MAPEL YANG DIAMPU
1	Budi Raharjo, S.Si	S1 / FISIKA	Fisika
2	Maryati, S.Pd	S1 / B. INDONESIA	B. Indonesia
3	Bashori, S.Ag, M.Pd.I	S2 / PAI	PKN
4	Hi. Suratman Ds, A.Ma	D2	Seni Budaya
5	Imam Tohari, BA	SARMUD	Aqidah Akhlak & Aswaja
6	Syamsudin Arif	PGSMPT	Qur'an Hadits
7	Dra. Istinah Laksiastuti	S1 / BIOLOGI	Biologi
8	Siti Nurkhotimah, S.Pd	S1 / B. INGGRIS	B. Inggris
9	Ummu F. Hanifah, S.Ag	S1 / SYARIAH	Kimia
10	Kiptiyah, S,IP	S1	B Inggris
11	M.Toha	MTs	Kitab Ta'lim muta'alim, jawahirul kalamiyyah, arbain nawawi, matan jurumiyyah
12	Retno Dwi Hastuti, S.Si	S1 / MATEMATIKA	Matematika
13	Sigit Arifin, S.Pd	S1 / IPS	Prakarya dan kewirausahaan
14	M. Mubaroh, M.Pd	S2 / MATEMATIKA	Matematika
15	Drs. H. Marzuki	S1 / PAI	Fiqh, & aqidah Akhlak
16	Labib Ahmad, S.Pd	S1 / PENJAS	Penjas Orkes
17	Siti Alqomariyah, S.Pd.I	S1 / PBA	B. Arab
18	Sumiran Andika, S.Pd	S1 / PAI	SKI
19	Muhammad Ihwanudin, S. Kom	S1 / KOMPUTER	Operator Madrasah
20	Tri Wahyuni, S.Pd	S1 / BK	Guru BK
21	Sri Ratna Hayati, S.Pd	S1 / FISIKA	Fisika
22	Fredy Saputra, S.Pd	S1 / IPS	Sejarah
23	Aang Khunaifi	MA	Staf TU
24	M. Sodik Bustomi		Penjaga



**Tabel 7**  
**Sarana dan Prasarana**

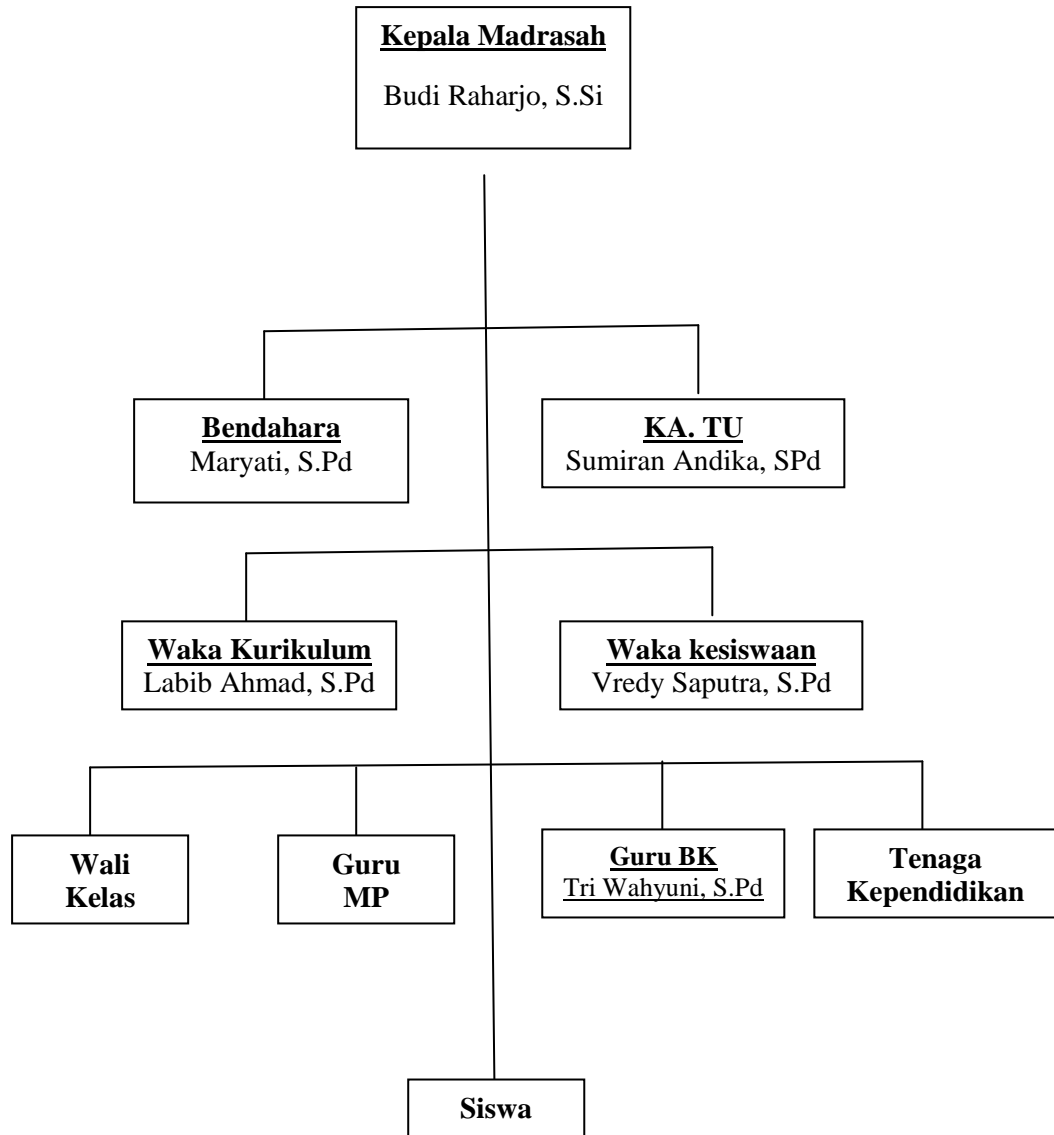
NO.	SARANA DAN PRASARANA	VOLUME	KONDISI
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
4.	Ruang Wakil Kepala	1	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang staf TU	2	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Laboratorium Komputer	1	Baik
10.	Toilet guru	1	Baik
11.	Toilet siswa	3	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang kegiatan kesiswaan	-	Tidak ada
14.	Gudang	1	Kurang baik
15.	Parkir guru	1	Baik
16.	Parkir siswa	1	Baik
17.	Sarana olah raga	1	Baik
18.	Lapangan upacara		Kurang baik
19.	Pagar tembok madrasah		Rusak

DENAH LOKASI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR



Gambar 2. Denah Lokasi MA Ma'arif 1 Punggur

## d. Struktur Organisasi MA Ma'arif 1 Punggur



Gambar. 3 Struktur Organisasi MA Ma'arif 1 Punggur

e. Kegiatan-kegiatan di MA Ma'arif 1 Punggur

1) Ekstrakurikuler

Selama satu tahun terakhir kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif 1 Punggur sudah diikuti dan dilaksanakan dengan baik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Pramuka
- b) Drum band
- c) Olah raga futsal
- d) Badminton
- e) Bola Voli
- f) Bela diri Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa
- g) Kesenian Hadroh
- h) Seni tari
- i) Kewirausahaan

Menekuni kegiatan ekstrakurikuler selain pendidikan formal yang mereka dapatkan di kelas merupakan hal yang penting. Pada kegiatan ekstrakurikuler inilah siswa diarahka untuk dapat memahami dan mengembangkan bakat serta kemampuannya sehingga dapat menciptakan individu yang berkarakter dan mampu mengembangkan diri sesuai keminatannya.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data tentang Pemberian Motivasi Guru

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode kuisioner, langkah selanjutnya adalah menghitung skor angket yang telah diberikan kepada responden yakni kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur. Untuk memperoleh skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban mempunyai 3 skor, yakni:

- 1) Alternatif jawaban A diberi skor 3
- 2) Alternatif jawaban B diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban C diberi skor 1

Sebelum Penulis melakukan penyebaran angket kepada responden, Penulis terlebih dahulu melakukan uji coba kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran 11. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak untuk digunakan, kemudian Penulis melakukan penyebaran angket kepada responden yakni kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur. Dan untuk hasilnya terdapat pada lampiran 14. Pada data hasil angket tersebut menunjukkan terdapat beberapa item butir soal yang memiliki skor tinggi pada butir item soal nomor 1, 4 dan 17 yakni memberikan nilai kepada siswa dan memberikan teguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. . Selain itu juga terdapat item soal yang mendapat skor rendah item soal nomor 6, 7, dan 8 yang berkaitan dengan pemberian hadiah.

Berdasarkan data angket tersebut, selanjutnya data dianalisis untuk mencari nilai tinggi, cukup, dan kurang dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya.

Menghitung mean hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)20 \\ &= \frac{1}{2}(4)20 \\ &= \frac{1}{2}(80) \\ &= 40\end{aligned}$$

Keterangan

$\mu$  : Rerata Hipotetik

$i_{max}$  : Skor Maksimal Item

$i_{min}$  : Skor Minimal Item

$\sum k$  : Jumlah Item

Menghitung standar deviasiasi ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k \cdot i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(20 \cdot 3 - 20 \cdot 1) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 20) \\ &= \frac{1}{6}(40) \\ &= 6.7 \\ &= 7\end{aligned}$$

Keterangan :

$\sigma$  : Standar Deviasi Hipotetik

$i_{max}$  : Skor Maksimum Item

$i_{min}$  : Skor Minimum Item

$\sum k$  : Jumlah Item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Tinggi

$$= \text{mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 40 + 7 \leq X$$

$$= 47 \leq X$$

b) Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 40 - 1.7 \leq X < 40 + 1.7$$

$$= 33 \leq X < 47$$

c) Kurang

$$= \leq X \text{ mean} - 1. \text{SD}$$

$$= \leq X 40 - 1.7$$

$$= \leq X 33$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, cukup dan kurang, kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Analisis hasil persentase angket pemberian motivasi dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pemberian Motivasi Guru Sejarah Kebudayaan Islam**

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$47 \leq X$	37	42,05%
Cukup	$33 \leq X < 47$	35	39,77%
Kurang	$X < 33$	16	18,18%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 88 siswa yang menjadi responden penelitian, sebanyak 37 siswa atau 42,05% siswa menjawab bahwa pemberian motivasi guru dalam kategori tinggi, sebanyak 35 siswa atau 39,77% siswa menjawab dalam kategori cukup, dan sebanyak 16 siswa atau 18,18% siswa



menjawab dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pemberian motivasi guru dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 37 siswa atau 42,05% menjawab pemberian motivasi guru dalam kategori tinggi.

- b. Data tentang hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur

Selanjutnya, adapun data tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Daftar Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa**  
**Kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur**

NO	NAMA	NILAI
1	AR	79,00
2	ARK	81,00
3	AD	74,00
4	ANR	78,00
5	AH	80,00
6	AM	85,00
7	DNY	84,00
8	DA	86,00
9	DNR	84,00
10	EK	82,00
11	FNH	78,00
12	FD	82,00
13	HAY	74,00
14	IQ	85,00

15	IM	73,00
16	JG	82,00
17	LW	87,00
18	MYK	80,00
19	MLM	86,00
20	NNK	84,00
21	NWP	80,00
22	PK	86,00
23	RN	88,00
24	RS	79,00
25	SN	86,00
26	SM	81,00
27	TAA	82,00
28	VD	78,00
29	WY	89,00
30	AHS	78,00
31	ANS	84,00
32	AAB	82,00
33	AH	83,00
34	AJF	86,00
35	DJS	84,00
36	DAH	89,00
37	DA	73,00
38	DWA	86,00
39	FS	79,00
40	FNA	84,00
41	HK	86,00
42	IK	79,00
43	IAH	79,00

44	JS	83,00
45	KVA	86,00
46	LKW	86,00
47	MBM	80,00
48	MHS	87,00
49	MIM	86,00
50	MMA	82,00
51	MM	78,00
52	NW	85,00
53	NWAC	80,00
54	RD	82,00
55	SM	82,00
56	SKS	80,00
57	TU	86,00
58	WA	78,00
59	YA	80,00
60	ADS	86,00
61	ANS	83,00
62	AS	85,00
63	AUK	83,00
64	DAAY	82,00
65	FAN	83,00
66	HF	89,00
67	IA	86,00
68	INF	83,00
69	IS	90,00
70	KDP	82,00
71	KAN	85,00
72	LUU	86,00

73	LFH	82,00
74	MAAN	89,00
75	MM	83,00
76	MT	88,00
77	MAS	82,00
78	NLL	83,00
79	NA	88,00
80	NL	89,00
81	ODS	83,00
82	PAZ	78,00
83	SW	87,00
84	TA	89,00
85	TDP	87,00
86	VKA	82,00
87	YR	83,00
88	ZA	83,00

Sumber: dokumentasi dari buku legger MA Ma'arif 1 Punggur

Untuk mencari jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, Penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10**

**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian SKI MA Ma'arif 1 Punggur**

No	Nilai	Kategori
1	92-100	Amat Baik
2	84-91	Baik
3	75-83	Cukup
4	0-74	Kurang

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : frekuensi

N : jumlah subjek

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar**  
**Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Ma Ma'arif 1 Punggur**

Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
84-91	39	Baik	44,32%
75-83	44	Sedang	50%
0-74	5	Kurang	5,68%
Jumlah	88		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 88 siswa yang menjadi responden, terdapat 34 siswa yang memperoleh hasil baik (38,63%) dan sebanyak 30 siswa memperoleh hasil sedang (34,10%), serta 24 siswa yang memperoleh nilai kurang (27,27%).

#### B. Pengujian Hipotesis

Setelah data hasil belajar Sejarah Pendidikan Islam dan angket pemberian motivasi guru berhasil dikumpulkan, kemudian data diolah dengan beberapa

teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pemberian motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data hasil distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dan harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

**Tabel 12**  
**Tabel Silang antara Pemberian Motivasi Guru**  
**terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam**  
**di MA Ma'arif 1 Punggur**

Nilai SKI	Pemberian motivasi guru			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Kurang	
Baik	16	19	4	39
Cukup	21	15	8	44
Kurang	0	1	4	5
Jumlah	37	35	16	88

Langkah selanjutnya Penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Tabel Kerja untuk Menghitung  $\chi^2$  antara Pemberian Motivasi**  
**terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam**  
**di MA Ma'arif 1 Punggur**

No	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	16	$\frac{39 \times 37}{88} = 16,39$	-0,39	0,15	0,009
2	19	$\frac{39 \times 35}{88} = 15,51$	3,49	12,18	0,078
3	4	$\frac{39 \times 16}{88} = 7,09$	-3,09	9,54	1,34
4	21	$\frac{44 \times 37}{88} = 18,5$	2,5	6,25	0,33
5	15	$\frac{44 \times 35}{88} = 17,5$	-2,5	6,25	0,35
6	8	$\frac{44 \times 16}{88} = 8$	0	0	0
7	0	$\frac{5 \times 37}{88} = 2,10$	-2,1	4,41	2,1
8	1	$\frac{5 \times 35}{88} = 1,98$	-0,98	0,96	0,48
9	4	$\frac{5 \times 16}{88} = 0,90$	3,1	9,61	10,67
Jumlah					15,36

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa harga Chi Kuadrat hitung ( $x^2_{hit}$ ) adalah sebesar 15,36. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel ( $x^2_{tab}$ ) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat bebas (db) yaitu dengan rumus  $df = (r-1)(c-1)$ , dimana  $r$  = jumlah baris, dan  $c$  = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau db} &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= (2)(2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat ( $x^2$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka harga Chi Kuadrat hitung ( $x^2_{hit}$ ) sebesar 15,36 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel ( $x^2_{tab}$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,844.

Selanjutnya berdasarkan tabel perhitungan tersebut langkah berikutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (pengaruh pemberian motivasi guru) dengan variabel terikat (hasil belajar SKI) dapat menggunakan rumus koefisien kontigensi (C). Adapun rumus koefisien kontigensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C : koefisien Kontigensi

$x^2$  : Chi Kuadrat

N : Jumlah Sampel



$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\
 &= \sqrt{\frac{15,36}{15,36+88}} \\
 &= \sqrt{\frac{15,36}{103,36}} \\
 &= \sqrt{0,148} = 0,384
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu diubah menjadi Phi ( $\Phi$ ), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 (\Phi) &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
 &= \frac{0,384}{\sqrt{1-0,147}} \\
 &= \frac{0,384}{\sqrt{0,853}} \\
 &= \frac{0,384}{0,923} \\
 &= 0,416
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $\Phi$  yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari nilai df nya yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 88-2 = 86
 \end{aligned}$$

Keterangan

df : Derajat kebebasan

N : Banyaknya data

nr : Banyaknya variabel penelitian

Diketahui nilai  $df$  yang diperoleh 86 maka harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,213. Dengan demikian  $\emptyset$  yang berasal dari interpretasi  $C = 0,416$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5%, maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti “ hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma’arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru” diterima.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan angket pemberian motivasi diketahui bahwa 88 siswa yang menjadi responden dalam penelitian, sebanyak 37 siswa atau 42,05% siswa menjawab bahwa pemberian motivasi guru dalam kategori tinggi, sebanyak 35 siswa atau 39,77% siswa menjawab dalam kategori cukup, dan sebanyak 16 siswa atau 18,18% siswa menjawab dalam kategori kurang.

Sedangkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam diketahui bahwa 88 siswa yang menjadi responden, terdapat 39 siswa yang memperoleh hasil baik dengan persentase (44,32%) dan sebanyak 44 siswa memperoleh hasil sedang dengan persentase (50%), serta 5 siswa yang memperoleh nilai kurang dengan persentase (5,68%).

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan Chi Kuadrat yang diinterpretasikan menggunakan koefisien kontigensi dengan lambang  $C$  atau  $KK$  memiliki harga sebesar 0,416. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diperoleh ternyata terletak antara 0,400-

0,600, maka korelasi antara variabel pemberian motivasi dengan hasil belajar tergolong kategori sedang.

Hal ini berarti hipotesis yang Penulis ajukan yaitu “hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma’arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru” diterima karena  $r_{hitung} = 0,416$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,213$ .

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa guru telah memberikan motivasi belajar kepada siswa yang berupa pujian, nilai dan lain sebagainya sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, walaupun hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru akan tetapi masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Melihat dari hasil skor angket yang terdapat di dalam lampiran 14, guru perlu meningkatkan nilai atau skor beberapa item butir soal angket yang mendapatkan nilai rendah yakni yang berkaitan dengan pemberian hadiah. Hal ini bertujuan supaya nantinya siswa dalam pembelajaran akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri. Selain itu juga guru harus mempertahankan item butir soal yang mendapatkan skor tinggi yakni memberikan nilai kepada siswa dan memberikan teguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang Penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru. Dengan demikian hipotesis yang Penulis ajukan diterima yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru dengan diperoleh harga Chi Kuadrat yang diinterpretasikan menggunakan koefisien kontigensi memiliki harga sebesar 0,416 nilai ini lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $5\% = 0,213$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

1. Kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk terus memberikan motivasi kepada siswa secara menerus dan berkesinambungan terutama pemberian motivasi ekstrinsik, misalnya dengan memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa dan meningkatkan nilai item butir soal angket yang mendapatkan nilai rendah yang berkaitan dengan pemberian hadiah. Hal ini bertujuan supaya siswa tersebut bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga guru harus mempertahankan item butir soal yang mendapatkan skor tinggi

yakni memberikan nilai kepada siswa dan memberikan teguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

2. kepada siswa untuk terus mempertahankan motivasi belajarnya dan kemudian berupaya untuk memupuk diri agar lebih termotivasi lagi dalam belajar.
3. Kepada pihak sekolah sebaiknya dapat mendukung cara mengajar yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi sehingga dapat memacu siswa tersebut dan siswa lainnya untuk lebih giat lagi dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Ahmad Syarufuddin, “ Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” dalam *Ta’dib*, Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, No.01/ Juni 2011
- Aunurrahman, *Belajar an Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Jawa Barat: Diponegoro, 2006
- Departemen Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Iskandar Agung, *meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010
- Jonathan Ling , *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nurhayati, “Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Belawa Kab. Wajo” dalam *Lentera Pendidikan*, Makassar: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Vol 17 No. 2/Desember 2014

- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Sahlan, “Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam *Fenomena*, Jember: LP2M IAIN Jember, Vol. 14 No. 1/April 2015
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Siti Halidjah, “Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar” dalam *Cakrawala Kependidikan*, Pontianak: Universitas Tanjungpura, Vol. 9 No. 1/Maret 2011
- Siti Suprihatin, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” dalam *Promosi*, Metro: Universitas Muhammadiyah Metro, Vol 3 No. 1/2015
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013
- , *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2004

Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1579/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

2. Sdri. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Miftakhul Mubin

NPM : 1398931

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 5 Juli 2017  
Kepada Jurusan PAI

M. Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Miftakhul Mubin      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1398931              Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2016 28/5/17	Sebelum softex selesai	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/ 7/17			all outline	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/9/17			1. LBM di awal kembali agar antar paragraf lebih 2. Data survey perlu penyediaan - lem agar perubahan lebih - yang 3. <sup>penomoran</sup> footnote tiap awal 6-6 dimulai di awal 4. Jelaskan perbedaan 85 penelitian 5. Hipotesis apa itu 6. Populasi sampel di mana  Perbaiki kembali ace bab i - ii	
	Rabu 13/9/17				
	Rabu 20/9/17				

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag.  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakul Mubin  
NPM : 1398931

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 01/11/17		✓	Perbaiki APP.	
	Rabu 02/11/17		✓	ace APP	
	Kamis 21/12/17		✓	1. uji validasi: antara rumus tabel perhitungan hank sinkron 2. cek perhitungan 3. Rumus & tabel kriteria Cari sumbernya. 4. Pembahasan & perbaikan. Dukung dg teori 5. simpulan sevalidasi dg rumusan masalah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/1/18.			2 sampulan diperbaiki kombasi	
	Kamis 9/1/18.			ace bab IV & V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41907; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Miftakhul Mubin      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1398931              Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-5-2017	fevri Feb 1-14	
	29/5 2017	dapat semua proposal Shirin !	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/ 2017 / 02			Doc. out Ciri	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrounik.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakul Mubin  
NPM : 1398931


Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	20/2017 /10	✓		Nb. Jurna tidak Telah sama Menulisi kutip di bab 2. Koran: Jurnal + PDF + Peben - motivasi. Gum. - Revisi tapi dia - Ace Bab I - II, Gua April.	
2	26/2017 /10	✓			

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	30/4/2017	✓		Bel. it, /bali: unat afub yg, alca meqfisth jamak yg mustahil.	
2	4/5/2017 /12	✓		Acc tpd. Kpud he purqpu data peral:na	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Miftakul Mubin  
NPM : 1398931

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	09/01/2018	✓		Revisi Bab 1 - ✓ + Bab 2 lagi	
2	11/01/2018	✓		— " —	
3	12/01/2018	✓		Revisi munggal.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Tipe-tipe Hasil Belajar
  3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  4. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah
- B. Motivasi
  1. Pengertian Motivasi
  2. Sifat Motivasi
  3. Fungsi Motivasi
  4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah
  5. Mengukur Aspek-aspek dalam Motivasi
- C. Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah Singkat Berdirinya Ma Ma'arif 1 Punggur
  - b. Visi dan Misi Ma Ma'arif 1 Punggur
  - c. Kondisi Sekolah
  - d. Struktur Organisasi Ma Ma'arif 1 Punggur
  - e. Kegiatan-kegiatan Sekolah
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Data Pemberian Motivasi Guru terhadap Siswa
  - b. Data Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

##### **B. Pengujian Hipotesis**

##### **C. Pembahasan**

#### **BAB V PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

##### **B. Saran**

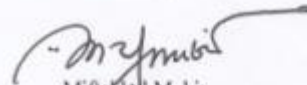
#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

METRO, 12 JULI 2017

Mahasiswa ybs



Miftakhl Mubin

NPM 1398931

PEMBIMBING I



Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

PEMBIMBING II



Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2478/In.28/D.1/TL.00/11/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2477/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 07 November 2017 atas nama saudara:

Nama : **MIFTAKHUL MUBIN**  
NPM : 1398931  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MA'ARIF 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 November 2017

Dekan I,  
  
Dr. Ist. Fatonah MA  
No. 09670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2477/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MIFTAKHUL MUBIN  
NPM : 1398931  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MA'ARIF 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 November 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR**  
**STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001**

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152  
Telp. (0725) 7522080 E-mail : mamaarif1punggur@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 039.B/MA.M-1/PGR/U/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Raharjo, S.Si  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat tugas : MA Ma'arif 1 Punggur  
Alamat : Sidomulyo, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dapat diterima untuk melaksanakan observasi di MA Ma'arif 1 Punggur dalam rangka penyelesaian penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 9 November 2017

Kepala Madrasah



BUDI RAHARJO, S.Si





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR**  
**STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001**

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152  
Telp. (0725) 7522080 E-mail : mamaarif1punggur@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 053.B/MA.M-1/PGR/U/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Raharjo, S.Si  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat tugas : MA Ma'arif 1 Punggur  
Alamat : Sidomulyo, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan observasi di MA Ma'arif 1 Punggur pada tanggal 5-6 Desember 2017 dalam rangka penyelesaian penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 11 Desember 2017





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI**  
No.177/ Pustaka-PAI/XI/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Miftakhul Mubin  
NPM : 1398931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 November 2017  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NPM 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0105/ln.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAKHUL MUBIN  
NPM : 1398931  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398931.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Januari 2018  
Kepala Perpustakaan,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

Angket Pemberian Motivasi Guru

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan cermat untuk mengisi jawaban!
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih!
3. Diharapkan kejujuran jawaban agar peneliti dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian!
4. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya

Pernyataan!

**Memberi angka(nilai)**

1. Guru anda memberikan angka/nilai ketika ada tugas PR
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Guru memberi angka/nilai tambahan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Guru memberi angka/nilai ketika ada siswa dapat menjawab suatu pertanyaan yang diberikan guru secara lisan
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Guru memberikan angka/nilai ketika ulangan harian
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

### **Pemberian hadiah**

5. Guru memberikan hadiah berupa peralatan belajar (buku, pensil, dan lain-lain) kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik di kelas
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
6. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Dengan adanya hadiah yang guru berikan dapat mendorong anda untuk terus bersemangat dalam belajar
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
8. Dengan adanya hadiah yang guru berikan dapat meningkatkan hasil belajar anda pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

### **Memberi ulangan**

9. Guru memberikan tugas latihan kepada siswa ketika pembahasan dalam satu bab materi telah selesai disampaikan
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
10. Anda sanggup mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
11. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan pada saat awal memulainya pembelajaran (pre tes)
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
12. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan setelah proses kegiatan pembelajaran berakhir (post tes)
  - a. Selalu
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah

### **Memberi pujian**

13. Guru berkata “jawabanmu bagus” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan baik dari guru maupun siswa
  - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
14. Guru memberikan tepuk tangan (apresiasi) kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
15. Guru berkata “benar sekali” kepada siswa yang bisa menambahkan jawaban yang kurang tepat dari teman anda
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
16. Guru memberikan pujian terhadap siswa yang giat dalam belajar
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

**Hukuman(teguran yang mendidik)**

17. Guru memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
18. Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa yang tidak mengerjakan soal latihan
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
19. Guru memberikan teguran agar lebih giat untuk belajar jika ada siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
20. Jika ada siswa yang mengobrol, guru memerintahkan siswa tersebut untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

## Lampiran 11

### Uji Validitas Dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar soal angket dengan jumlah 20 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang pemberian motivasi guru.

Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Rekapitulasi Hasil Angket**

No	Nama	Nilai Hasil Skor Angket																				jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AIK	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	52
2	ARN	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	51
3	MH	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	31
4	NH	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52
5	NTA	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	53
6	ROS	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	32
7	RZA	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
8	SA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	54
9	SE	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	31
10	UM	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	49
Jumlah		23	25	24	19	21	22	23	25	23	25	24	21	21	24	25	24	25	24	19	21	458

Selanjutnya akan dicari validitas dari masing-masing soal. Untuk validitas soal nomor satu sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Tabel kerja perhitungan untuk mencari validitas**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	52	4	2704	104
2	3	51	9	2601	153
3	1	31	1	961	31
4	3	52	9	2704	156
5	3	53	9	2809	159
6	1	32	1	1024	32
7	3	53	9	2809	159
8	3	54	9	2916	162
9	2	31	4	961	62
10	2	49	4	2401	98
<b>Jumlah</b>	23	458	59	21890	1116

Dari tabel tersebut dapat diperoleh:

$$\sum x^2 = 59$$

$$\sum y^2 = 21890$$

$$\sum xy = 1116$$

Dari perhitungan di atas dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{11160 - 10534}{\sqrt{(590 - 529)(218900 - 209764)}} \\
 &= \frac{626}{\sqrt{(61)(9136)}} \\
 &= \frac{626}{\sqrt{557296}} = \frac{626}{746,52} = 0,838 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari validitas soal 2 sampai 20, Penulis menggunakan rumus dan cara yang sama di atas, adapun hasil dari perhitungan untuk soal nomor 2 sampai 20 sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Validitas Angket tentang pemberian motivasi guru**

Item soal	Hasil Uji / Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,838	Valid	Sangat Kuat
2	0,732	Valid	Kuat



3	0,675	Valid	Kuat
4	0,734	Valid	Kuat
5	0,735	Valid	Kuat
6	0,718	Valid	Kuat
7	0,663	Valid	Kuat
8	0,648	Valid	Kuat
9	0,696	Valid	Kuat
10	0,826	Valid	Sangat Kuat
11	0,675	Valid	Kuat
12	0,735	Valid	Kuat
13	0,858	Valid	Sangat Kuat
14	0,690	Valid	Kuat
15	0,779	Valid	Kuat
16	0,769	Valid	Kuat
17	0,732	Valid	Kuat
18	0,675	Valid	Kuat
19	0,734	Valid	Kuat
20	0,735	Valid	Kuat

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,838), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata  $r_{xy}$  hitung adalah 0,838 lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel 0,632. Itu artinya soal tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Untuk mencari Reabilitas soal, langkah pertama adalah dengan membagi kedalam dua kelompok, yaitu jawaban nomor genap dan jawaban nomor ganjil. Adapun jumlah skor sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Daftar Jumlah Skor item Ganjil**

No	Nama	Nilai Hasil Skor Angket										Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	AIK	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26
2	ARN	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26

3	MH	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	15
4	NH	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	26
5	NTA	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
6	ROS	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	16
7	RZA	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
8	SA	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
9	SE	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	25
10	UM	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
<b>Jml</b>		23	24	21	23	23	24	21	25	25	19	228

**Tabel 18**  
**Daftar Jumlah Skor Item Genap**

No	Nama	Nilai Hasil Skor Angket										Jml
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	AIK	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
2	ARN	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
3	MH	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	16
4	NH	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26
5	NTA	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26
6	ROS	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	16
7	RZA	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26
8	SA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
9	SE	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	16
10	UM	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	25
<b>Jml</b>		25	19	22	25	25	21	24	24	24	21	230

Kemudian kedua item soal tersebut dimasukkan kedalam rumus *product moment*.

Sebelumnya untuk mempermudah Penulis, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Tabel kerja uji Reabilitas Angket skor Genap-Ganjil**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	26	26	676	676	676
2	26	25	676	625	650
3	15	16	225	256	240
4	26	26	676	676	676
5	27	26	729	676	702
6	16	16	256	256	256
7	27	26	729	676	702
8	26	28	676	784	728
9	15	16	225	256	240
10	24	25	576	625	600
<b>Jumlah</b>	228	230	5444	5506	5470

Dari tabel tersebut dapat diperoleh:

$$\sum x^2 = 5444$$

$$\sum y^2 = 5506$$

$$\sum xy = 5470$$

Dari perhitungan di atas dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{5470}{\sqrt{(5444)(5506)}} \\
 &= \frac{5470}{\sqrt{29974664}} \\
 &= \frac{5470}{\sqrt{5474}} \\
 &= 0,999 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Reabilitasnya, dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1.1} &= \frac{2 \cdot r_{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r_{1/2 \cdot 1/2})} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,999}{1 + (0,999)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,998}{1,999}$$

$$= \mathbf{0,999 \text{ (Valid)}}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikorelasi pada kolom interpretasi:

0,800-1,00 = Sangat Kuat

0,600-0,800 = Kuat

0,400-0,600 = Sedang

0,200-0,400 = Rendah

0,000-0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata reabilitas adalah 0,999. Itu artinya soal tersebut dikatakan valid.

**TABEL CHI KUADRAT**

d.b	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,650	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,340	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,341
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**DAFTAR NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 14

**Hasil Skor Angket Pemberian Motivasi Guru Sejarah Kebudayaan Islam**

No	Inisial	Butir Soal																				Skor Total
	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AR	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	46
2	ARK	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	48
3	AD	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	49
4	ANR	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	32
5	AH	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	44
6	AM	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	48
7	DNY	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	32
8	DA	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	42
9	DNR	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	37
10	EK	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	48
11	FNH	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	48
12	FD	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	39
13	HAY	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	32
14	IQ	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	50
15	IM	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	47
16	JG	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	38
17	LW	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
18	MYK	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	50

19	MLM	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	50
20	NNK	3	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	38
21	NWP	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	49
22	PK	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
23	RN	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	47
24	RS	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	38
25	SN	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	3	30
26	SM	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	48
27	TAA	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	47
28	VD	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	49
29	WY	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	3	3	1	39
30	AHS	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	1	36
31	ANS	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	32
32	AAB	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	48
33	AH	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	47
34	AJF	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	39
35	DJS	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	47
36	DAH	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	48
37	DA	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	36
38	DWA	3	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	37
39	FS	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	38
40	FNA	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	31
41	HK	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
42	IK	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	38



43	IAH	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	39
44	JS	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	35
45	KVA	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	35
46	LKW	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	31
47	MBM	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	31
48	MHS	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	37
49	MIM	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	47
50	MMA	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	47
51	MM	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	48
52	NW	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	32
53	NWA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	49
54	RD	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	32
55	SM	3	2	2	3	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	3	38
56	SKS	3	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	39
57	TU	3	2	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	38
58	WA	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	48
59	YA	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	32
60	ADS	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	48
61	ANS	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	32
62	AS	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
63	AUK	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	37
64	DAAY	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	36
65	FAN	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	38
66	HF	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	31

67	IA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	48
68	INF	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	50
69	IS	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	48
70	KDP	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	37
71	KAN	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	31
72	LUU	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	48
73	LFH	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	32
74	MAA	3	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	38
75	MM	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	48
76	MT	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	49
77	MAS	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
78	NLL	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	1	3	1	2	2	36
79	NA	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	34
80	NL	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	48
81	ODS	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	48
82	PAZ	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	32
83	SW	3	1	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	39
84	TA	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	48
85	TDP	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	37
86	VKA	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	40
87	YR	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	40
88	ZA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
Jumlah		214	173	180	242	155	147	146	141	213	213	155	180	171	160	165	163	222	183	207	198	3628

Lampiran 15

**Foto Dokumentasi Penelitian**



**Foto 1. Penulis dengan Kepala MA Ma'arif 1 Punggur**



**Foto 2. Penulis dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam**

**Foto Suasana Saat Mengerjakan Angket**



**Foto 3. Penulis sedang Mengawasi Siswa Mengerjakan Angket**



**Foto 4. Siswa Mengerjakan Angket**



**Foto 4. Siswa Mengerjakan Angket**

## RIWAYAT HIDUP



Miftakhul Mubin dilahirkan di Desa Astomulyo kecamatan Punggur Kab. Lampung Tengah pada tanggal 18 Mei 1995, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Towil dan Ibu Siti Aminah. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Astomulyo lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif 1 Punggur lulus tahun 2010.

Setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 1 Punggur dan lulus tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 TA 2013/2014.

Selama di bangku perkuliahan, Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan Penulis aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan pengalaman organisasi Penulis pernah menjabat di struktural Dewan Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2014-2015 dan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Cabang lampung Tengah Tahun 2016-2018.